

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tempe merupakan makanan tradisional khas Indonesia yang dikenal oleh dunia, dikenalkan pertama kali oleh masyarakat di daerah Jawa Tengah dan muncul pada tahun 1700-an. Tempe merupakan makanan fermentasi yang berasal dari bahan dasar kedelai. (Kristiadi & Lunggani, 2022). Tempe mempunyai rasa yang gurih dan enak sehingga banyak disukai oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Selain itu tempe juga mempunyai protein yang tinggi dan mempunyai harga sangat murah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat.

Secara umum istilah UMKM atau biasa dikenal dengan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan istilah yang mengacu pada suatu bentuk usaha yang didirikan oleh perseorangan. Dalam perspektif global, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara berkembang maupun negara maju. Secara luas diakui dalam literatur bahwa UMKM dan negara berkembang penting karena memiliki karakteristik utama yang membedakannya dari perusahaan besar. (Maslakhah, 2017)

Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), keripik tempe berpotensi menjadi andalan industri rumahan. Keripik tempe ini dapat dijadikan buah tangan oleh masyarakat. Selain itu, keripik tempe juga sangat populer sebagai alternatif camilan yang mempunyai tekstur renyah dan lezat, serta dapat dijadikan lauk untuk dimakan bersama nasi dan lauk pauk yang lainnya.

Pada proses pembuatan keripik tempe diperlukannya proses pemotongan bahan baku sehingga tempe berukuran tipis. Permasalahan pada industri rumahan keripik tempe di daerah semper barat belum sepenuhnya semuanya menggunakan alat otomatis dan beberapa pengrajin masih menggunakan metode manual, oleh karenanya adanya peluang yang menjanjikan untuk memasarkan alat pemotong keripik tempe semi otomatis di wilayah semper barat. Pada saat proses pemotongan tempe bertekstur lembut dan mudah hancur sehingga butuh ketelitian besar untuk

menghasilkan hasil yang maksimal. Maka dari itu dengan adanya peluang yang menjanjikan ini penelitian yang dilakukan berencana melakukan rintisan usaha alat pemotong keripik tempe semi otomatis yang memiliki desain ergonomis, serta menawarkan harga yang terjangkau. Inovasi yang diciptakan yaitu mata pisau berbentuk melengkung agar memanjang pada lintasan potongnya yang bertujuan untuk lebih mudah pada proses pemotongan sehingga tempe yang dipotong tidak mudah hancur dan menghasilkan tempe yang bentuknya bagus dan seragam. Tentunya penelitian ini akan mendalami bidang strategi pemasaran agar para konsumen lebih tertarik untuk membeli produk.

1.2. Identifikasi Peluang dan Pangsa Pasar

Dengan banyaknya penduduk menyebabkan masyarakat memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi cemilan yang bergizi dan harganya relatif murah karena keterbatasan waktu yang mereka miliki di sela-sela kesibukan dalam bekerja. Salah satu makanan tradisional favorit adalah keripik tempe, banyak sekali masyarakat di wilayah semper barat yang berprofesi sebagai produsen keripik tempe. Tetapi produsen keripik tempe di wilayah semper barat beberapa masih menggunakan metode manual dalam proses pemotongan keripik tempe sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan adanya masalah tersebut perlu adanya alat bantu pemotong keripik tempe yang dapat mempermudah produsen tempe untuk melakukan proses pemotongan tempe sehingga proses pemotongan keripik tempe akan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu inovasi yang diberikan pada pisau pemotong yang akan dibuat berbentuk melengkung dan memanjang pada lintasan potongnya sehingga dapat memotong dengan mudah dan tidak hancur pada alat pemotong keripik tempe semi otomatis .

1.3. Identifikasi Spesifikasi Produk

Pada alat pemotong keripik tempe ini menggunakan beberapa bahan yang terdiri dari motor listrik, besi hollow, *Pulley*, *V-Belt* dan juga plat baja karbon tinggi. Spesifikasi dan bahan seperti pada tabel 1.1 dibawah ini

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk (Sumber : Data Pribadi,2024)

Komponen	Spesifikasi
Motor listrik	Daya : 135 watt Kecepatan : 1500 rpm
Kerangka Mesin	Menggunakan besi hollow ketebalan 1,6mm dengan dimensi P x L x T 700 mm x 500 mm x 510mm
Mata pisau	Menggunakan <i>stainless steel</i> dengan ketebalan 1,6 mm berbentuk melengkung berdiameter 272 mm
Sistem Transmisi Gaya	Menggunakan <i>drive pulley</i> dengan diameter 40 mm, <i>driven pulley</i> diameter 380 mm, dan Menggunakan <i>V-Belt a-65</i>

1.4. Tujuan Rintisan Usaha

Adapun tujuan yang harus dicapai pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisa (SWOT) *strength, weaknesses, opportunities, threats* pada alat pemotong keripik tempe semi otomatis.
2. Untuk mengetahui anggaran biaya produksi alat pemotong keripik tempe semi otomatis.
3. Untuk mengetahui hambatan atau resiko yang terdapat pada alat pemotong keripik tempe.

1.5. Konsep Usaha

Alat pemotong keripik tempe ini merupakan suatu produk yang direkomendasikan untuk memudahkan produsen keripik tempe pada proses pemotongan keripik tempe, dan menghasilkan ketebalan tempe yang seragam, sehingga dapat lebih efisien pada proses pemotongan jeripik tempe. Alat pemotong keripik tempe ini terdiri dari komponen yang berkualitas, namun mempunyai harga yang terjangkau untuk produsen keripik tempe skala kecil dan skala menengah. Alat

pemotong keripik tempe ini dipasarkan di lokasi yang strategis dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum dan pribadi. Lokasi pemasaran berawal di wilayah semper barat yang penduduknya banyak berprofesi sebagai produsen tempe dan keripik tempe.

